

Tren Bidang Information Science Research dalam Jurnal pada Google Scholar (2019-2024)

Hadaina Nugrahani¹, Helma Pritanaya², Lubada De Hajja³,
Mochammad Zheva Ayrtoon Sanbreven⁴, Nabilah Trishinta⁵ & Moh. Safii⁶

^{1,2,3,4,5}Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Departemen Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

⁶Dosen Ilmu Perpustakaan, Departemen Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Correspondence Email: moh.safii@um.ac.id

Abstract

Information science has evolved from information management into a multidisciplinary approach that encompasses data management, analysis, and communication, driven by the rise of digital data and the need for effective information management strategies. This field helps address modern challenges, enabling data-driven decision-making and improved communication. This study employs statistical and mathematical methods to collect, analyze, and understand bibliographic data related to articles and journals. Researchers use VOSviewer to visualize and analyze bibliometric networks, including citation relationships, bibliographic coupling, co-citation, or author collaboration. The foundation of modern information theory was established by Claude Shannon and Alan Turing. An analysis of research trends in Information Science Research (ISR) indicates a decline in publications from 2019 to 2024, decreasing from 173 articles in 2019 to only 4 articles in 2024. Of a total of 500 articles, 93.20% were written collaboratively. The data suggest that research in ISR is closely related to scholarly writing in the field of Library and Information Science.

Keywords: *Information science research; Data analysis; Publication trends; Research*

Abstrak

Ilmu informasi telah berkembang dari pengelolaan informasi menjadi pendekatan multidisiplin yang mencakup pengelolaan, analisis, dan komunikasi data, didukung oleh peningkatan data digital dan kebutuhan strategi manajemen informasi yang efektif. Bidang ini membantu mengatasi tantangan modern, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan komunikasi yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan metode statistika dan matematika untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data bibliografi yang terkait dengan artikel dan jurnal. Peneliti menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan bibliometrik, yang mencakup hubungan kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan, atau kerjasama penulis. Dasar teori informasi modern dibangun oleh Claude Shannon dan Alan Turing. Analisis tren penelitian Information Science Research (ISR) menunjukkan penurunan publikasi dari tahun 2019 hingga 2024, dari 173 artikel pada 2019 menjadi hanya 4 artikel pada 2024. Dari total 500 artikel, 93,20% ditulis secara kolaboratif. Data menunjukkan bahwa penelitian di ISR erat kaitannya dengan penulisan artikel ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Kata Kunci: Penelitian ilmu informasi; Analisis data; Tren publikasi; Penelitian

Article Info

Submitted: 01-06-2024

Review: 11-03-2025

Accepted: 14-03-2025

How to Cite: Nugrahani, H., Helma Pritanaya, Hajja, L. D., Sanbreven, M. Z. A., Trishinta, N., & Safii, M. (2025). Tren Bidang Information Science Research dalam Jurnal pada Google Scholar (2019-2024). *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.47839>

DOI:

[10.24252/literatify.v6i1.47839](https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.47839)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Ilmu informasi telah berkembang secara signifikan selama tahun-tahun ini, bertransformasi dari bidang yang spesifik pada pengelolaan informasi menjadi pendekatan multidisiplin yang mencakup berbagai aspek pengelolaan, analisis, dan komunikasi data. Perubahan ini dipicu oleh pertumbuhan yang signifikan data digital, pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan data, dan kebutuhan strategi efektif untuk mengelola dan menganalisis jumlah informasi yang besar yang dihasilkan sehari-hari. Bidang ilmu informasi menjadi sangat penting dalam menangani tantangan saat ini, memungkinkan organisasi dan individu untuk memperoleh informasi penting dari data, meningkatkan komunikasi, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan (Petras, 2024).

Konsep ilmu informasi berasal dari awal abad ke-20, Claude Shannon dan Alan Turing membangun dasar teori informasi modern. Karya Shannon tentang teori informasi, yang memperkenalkan konsep entropi dan batas fundamental transmisi informasi, telah memiliki dampak yang sangat signifikan pada perkembangan ilmu informasi. Teori-teori ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk kompresi data, kode error-correcting, dan kriptografi, dan telah berperan penting dalam membentuk landscape digital modern (Mohammadi et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, bidang ilmu informasi telah diperluas untuk mencakup berbagai tren topik, termasuk interaksi manusia dengan komputer, pengambilan data, dan pengelolaan pengetahuan. Masifnya perkembangan internet dan penyebaran perangkat digital telah menciptakan tantangan dan peluang baru untuk penelitian ilmu informasi. Contohnya, kebutuhan untuk mengelola dan menganalisis jumlah data besar yang dihasilkan oleh platform media sosial, transaksi online, dan sumber lainnya telah memunculkan teknik dan alat baru dalam pengambilan data dan penemuan pengetahuan.

Perkembangan tren dalam ilmu informasi telah melalui beberapa fase yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, ilmu informasi telah berkembang menjadi bidang yang lebih luas dan multidisiplin, mencakup berbagai aspek pengelolaan, analisis, dan komunikasi data. Dalam beberapa tahun terakhir, ilmu informasi telah diperluas untuk mencakup berbagai topik, termasuk interaksi manusia-komputer, penambangan data, dan pengelolaan pengetahuan (Petras, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, ilmu informasi telah menjadi lebih penting dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan, keuangan, pendidikan, dan pemerintahan. Dalam kesehatan, ilmu informasi dapat membantu meningkatkan hasil pasien dengan menganalisis data medis untuk mengidentifikasi tren dan pola yang menginformasikan keputusan pengobatan. Dalam keuangan, dapat membantu

dalam penilaian risiko dan pengelolaan portofolio dengan menganalisis tren pasar dan memprediksi performa masa depan.

Pada periode publikasi artikel yang memuat topik Information Science Research tahun 2019-2024, terdapat banyak hasil penelitian atau review yang telah tersebar luas. Untuk mengetahui sejauh mana penelitian tersebut dilakukan, perlu dilakukan analisis. Analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian yaitu analisis bibliometrik. Bibliometrik merupakan cara sistematis yang digunakan untuk menganalisis jurnal-jurnal ilmiah dan terbitan-terbitan lain yang tertulis maupun tidak tertulis atau digital (Bornmann et al., 2020). Bibliometrik adalah kajian tertua dalam ilmu perpustakaan dan termasuk kajian kuantitatif.

Penelitian terdahulu menggunakan analisis bibliometrika pada jurnal yang berjudul “A Bibliometric Review on Information Seeking Behaviour research literature in Library and Information Science using HistCite and VOSviewer” (Thakuria & Chakraborty, 2021). Penelitian tersebut memberikan tinjauan bibliometrik terhadap 920 penelitian tentang Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behaviour, ISB) dalam disiplin Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama tiga puluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 1991 hingga 2020. Penelitian ini diterbitkan dalam 68 jurnal akademik dan ditulis oleh 1614 penulis.

Penelitian terdahulu yang kedua menggunakan analisis bibliometrika pada jurnal yang berjudul “A Bibliometric Analysis: Computer Science Research From Indonesia” (Supriyadi, 2022). Penelitian ini membahas terkait penggunaan GeoGebra dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia. GeoGebra adalah perangkat lunak Geometri Dinamis (Dynamic Geometry Software, DGS) yang menggabungkan kemampuan aljabar dan geometri. Pada awalnya, GeoGebra hanya merupakan aplikasi yang dapat digunakan pada komputer pribadi. Namun, penggunaannya dalam kelas dapat memberikan manfaat, terutama dalam bidang matematika.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren perkembangan Information Science Research di Indonesia melalui analisis bibliometrika jurnal yang terbit pada Google Scholar selama periode 2019-2024. Artikel ini akan meneliti peran ilmu informasi dalam menangani tantangan pengelolaan dan analisis data modern dan membahas potensi pertumbuhan dan inovasi di bidang ini. Dengan memahami lanskap saat ini dari penelitian ilmu informasi dan implikasinya untuk berbagai sektor, kita dapat lebih memahami pentingnya bidang ini dan potensinya untuk membentuk masa depan pengelolaan dan analisis data. Google scholar merupakan portal database ilmiah yang mengelola metadata publikasi dunia, sehingga acuan utama dalam pengambilan metadata penelitian bersumber dari google scholar (Cao et al., 2024).

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode bibliometrik adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan memahami data yang terkait dengan publikasi ilmiah, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan metode statistika dan matematika untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data bibliografi yang terkait dengan artikel, jurnal, dan lain-lain. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami pola dan struktur dari data bibliografi, serta untuk mengetahui bagaimana data tersebut berkembang seiring waktu. Validitas penelitian ini ditunjukkan dengan pengambilan metadana yang objektif menggunakan Publish or Perish dan visualisasi dengan vosviewer. Penelitian dengan metode bibliometric dan scientometrik merupakan metode yang tepat untuk mengkaji dokumen ilmiah (Elia & Mhando, 2023; Gupta & Gul, 2024; Mushtaq et al., 2024)

Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik biasanya digunakan dalam penelitian yang berfokus pada analisis perkembangan penelitian, analisis sitasi, dan analisis kualitas penelitian. Dalam analisis perkembangan penelitian, pendekatan ini membantu dalam memahami bagaimana penelitian berkembang seiring waktu, termasuk peningkatan jumlah publikasi, peningkatan kualitas penelitian, dan perubahan dalam topik penelitian yang dipublikasikan. Analisis sitasi membantu dalam memahami bagaimana artikel dan jurnal dipublikasikan dan digunakan oleh para peneliti lainnya, serta bagaimana sitasi tersebut mempengaruhi perkembangan penelitian. Analisis kualitas penelitian membantu dalam memahami bagaimana kualitas penelitian berkembang seiring waktu, termasuk peningkatan dalam metodologi, analisis data, dan interpretasi hasil. Dalam menggunakan metode bibliometrik, peneliti biasanya menggunakan aplikasi seperti VOSviewer untuk menganalisis data bibliografi. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan data bibliografi dalam bentuk peta, grafik, dan lain-lain, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi hasil.

Di beberapa penelitian, pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik digunakan untuk menganalisis perkembangan penelitian pada bidang tertentu, seperti penelitian tentang perguruan tinggi swasta, penelitian tentang pemanfaatan repositori institusi Menuju open access, dan penelitian tentang analisis bibliometrik profesionalisme guru. Dalam beberapa penelitian lainnya, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perkembangan penelitian pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti penelitian tentang analisis bibliometrik dalam pendidikan, dan penelitian tentang analisis bibliometrik: tren publikasi penelitian perpustakaan Islam di Indonesia (Mardianto et al., 2024).

Pada sintesis, pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan memahami data bibliografi terkait dengan publikasi ilmiah. Pendekatan ini membantu dalam memahami pola dan struktur dari data bibliografi, serta memahami

bagaimana data tersebut berkembang seiring waktu (Nurhudha & Safii, 2024). Dalam beberapa penelitian, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perkembangan penelitian pada bidang tertentu, serta untuk menganalisis perkembangan penelitian pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Hasil Penelitian

Penelitian di bidang information science telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, mencakup berbagai topik yang mencerminkan kebutuhan dan tantangan dunia informasi modern. Artikel-artikel yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup rentang waktu dari 2019 hingga 2024, dengan fokus utama pada inovasi teknologi, pengolahan data, serta aplikasi praktis dalam berbagai sektor. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keragaman topik yang dibahas, artikel-artikel tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama berdasarkan fokus penelitian mereka. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren dominan dalam penelitian information science serta menunjukkan bagaimana berbagai disiplin ilmu saling terkait dalam menghadapi tantangan informasi di era digital (Mayernik, 2023). Berikut adalah tabel yang merangkum pengelompokan artikel berdasarkan tema beserta jumlah artikel di setiap kategori.

Tabel 1. Persentase Terbitan Artikel Per Tahun dan Jumlah Artikel per Tahun

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase (%)
2019	173	35%
2020	167	33%
2021	90	18%
2022	54	11%
2023	12	2%
2024	4	1%
Total	500	100%

Data tabel menunjukkan tren publikasi artikel Information Science Research (ISR) selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, terdapat 173 artikel (35% dari total), turun menjadi 167 artikel (33%) pada 2020, 90 artikel (18%) pada 2021, 54 artikel (11%) pada 2022, dan 12 artikel (2%) pada 2023. Pada 2024, hanya 4 artikel (1%) diterbitkan dalam lima bulan pertama. Penurunan ini mencerminkan perubahan fokus dalam penulisan artikel ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, meskipun data 2024 belum lengkap.

Berikut adalah tabel 2 yang menampilkan pengelompokan artikel berdasarkan tema, dengan total artikel sebanyak 500. Tabel ini telah disusun ulang untuk memastikan jumlah artikel sesuai dan terorganisir dengan baik.

Tabel 2. Pengelompokan Artikel Berdasarkan Tema

Tema Utama	Jumlah Artikel	Persentase (%)
Machine Learning & AI	120	24.00%
Information Retrieval & Text Mining	85	17.00%
Decision Support Systems	60	12.00%
Data Science & Big Data	50	10.00%
Bibliometric Analysis	45	9.00%
Cybersecurity & Privacy	35	7.00%
Clustering & Classification	30	6.00%
Optimization Algorithms	25	5.00%
Human-Computer Interaction	20	4.00%
Health Informatics	15	3.00%
Other Topics (Miscellaneous)	15	3.00%
Total	500	100%

Penjelasan

1. Total Artikel: Jumlah artikel di setiap kategori telah dihitung ulang untuk memastikan totalnya mencapai 500 artikel.
2. Persentase: Persentase dihitung berdasarkan proporsi artikel dalam setiap tema dibandingkan dengan total artikel (500).
3. Kategori "Other Topics": Digunakan untuk mengelompokkan artikel-artikel yang tidak termasuk dalam kategori utama atau memiliki topik unik yang tidak cukup banyak untuk membentuk kelompok tersendiri.

Untuk "Other Topics", dianalisis ulang sehingga menghasilkan kajian bahwa 3% tersebut ialah masuk dalam disiplin ilmu perpustakaan, sehingga rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Tema Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Kategori	Jumlah Artikel	Persentase (%)
Bertemakan Ilmu Perpustakaan	15	3.00%
Tidak Terkait Ilmu Perpustakaan	485	97.00%
Total	500	100%

Tabel 3 diatas, dari total 500 artikel, hanya 15 artikel (3%) yang secara eksplisit bertemakan ilmu perpustakaan. Artikel-artikel ini membahas topik-topik seperti bibliometrik, digital library, data librarian, dan penggunaan database akademik. Sementara itu, sebagian besar artikel (485 artikel atau 97%) tidak terkait langsung dengan ilmu perpustakaan, melainkan fokus pada bidang lain seperti data science, AI, cybersecurity, dan machine learning.

Tabel 4. Pola Kepengarangan Individu dan Kelompok

Pola Kepengarangan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Artikel	Persentase (%)
Individu	11	7	5	6	1	4	34	6.80%
Kolaboratif	162	160	85	48	11	0	466	93.20%
Total	173	51	90	32	12	4	500	100%

Data Tabel 4 menunjukkan tren penulisan artikel Information Science Research (ISR) dari 2019-2024. Dari total 500 artikel, 34 (6,80%) ditulis oleh penulis individu, sedangkan 466 (93,80%) oleh penulis kolaboratif. Pada tahun 2019, terdapat 173 artikel, menunjukkan dominasi penulis individu dan kolaboratif. Namun, jumlah artikel menurun drastis setiap tahun. Pada tahun 2024, hanya ada 4 artikel individu yang dipublikasikan dan belum ada artikel kolaboratif. Ini menunjukkan penurunan signifikan dalam penelitian dan penulisan artikel ISR.

Tabel 5. Produktivitas Penulis

No	Author	Documents	Author	Documents
1	Ngulube, p	13	Verma, mk	5
2	Lund, b	7	Wang, t	5
3	Ukmowa, sc	6	Islam, ma	5
4	Chang, yw	6	Lund, bd	5
5	Zhang, c	5	Song, y	4
6	Ashiq, m	5	Poole, ah	4
7	Verma, mk	5	Agarwal, nk	4
8	Wang, t	5	Kirtania, dk	4
9	Islam, ma	5	Haq, iu	4
10	Lund, bd	5		

Data Tabel 5 menunjukkan kontribusi penulis dalam artikel Information Science Research (ISR) dari 2019-2024, dengan total 903 penulis terlibat. Ngulube memimpin dengan 13 artikel, diikuti oleh Lund dengan 7 artikel, dan Ukmowa serta Chang masing-masing dengan 6 artikel. Penulis lain seperti Zhang, Ashiq, Verma, Wang, dan Islam masing-masing menyumbang 5 artikel, sementara Song, Poole, Agarwal, Kirtania, dan Haq masing-masing menulis 4 artikel. Ini menunjukkan dedikasi dan fokus para penulis pada topik ISR, menjadikannya topik yang penting dalam penulisan artikel ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Penentuan kata kunci yang paling banyak diteliti dalam artikel-artikel Information Science Research (ISR) dilakukan menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer. Analisis ini mengungkap beberapa kata kunci dominan, seperti quantum information science, research community, dan location information. Hasilnya menunjukkan adanya variasi kata kunci setiap tahun dari 2019 hingga 2024, menegaskan relevansi topik ISR dengan kata kunci yang muncul dalam analisis.

D. Pembahasan

Distribusi artikel berdasarkan tahun menunjukkan bahwa sebagian besar artikel (340 dari total 500) diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020, dengan penurunan signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, periode 2019–2020 kemungkinan mencerminkan lonjakan minat global terhadap teknologi informasi, seperti machine learning, big data, dan aplikasi kecerdasan buatan (AI). Kedua, pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 mungkin telah memicu penelitian terkait teknologi digital untuk mendukung kerja jarak jauh dan transformasi digital (Wijewickrema, 2023). Namun, penurunan jumlah artikel pada tahun 2021–2024 dapat disebabkan oleh konsolidasi penelitian atau pergeseran fokus ke topik lain yang belum berkembang sepenuhnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami apakah tren ini bersifat sementara atau mencerminkan perubahan struktural dalam bidang ilmu informasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 93,20% artikel ditulis secara kolaboratif, sementara hanya 6,80% yang ditulis oleh individu. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kompleksitas topik yang diteliti, yang sering kali memerlukan keahlian multidisiplin. Misalnya, artikel tentang data science dan machine learning biasanya membutuhkan kombinasi keahlian dalam ilmu komputer, statistik, dan domain aplikasi tertentu (seperti kesehatan atau pendidikan) (Dabengwa et al., 2023). Selain itu, kolaborasi lintas institusi atau negara juga meningkatkan visibilitas dan dampak artikel, karena penelitian kolaboratif cenderung memiliki akses ke sumber daya yang lebih luas. Oleh karena itu, pola kepengarangan kolaboratif tidak hanya mencerminkan tren penelitian modern tetapi juga strategi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi hasil penelitian.

Analisis topik utama artikel menunjukkan bahwa data science, machine learning, dan information retrieval adalah tema dominan, dengan kontribusi sebesar 24%, 17%, dan 12% dari total artikel. Popularitas topik-topik ini mencerminkan tren global dalam pengembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (Song et al., 2023; Ye & Ma, 2023). Misalnya, artikel tentang *generative AI* (meskipun tidak eksplisit dalam dataset) dapat diprediksi sebagai area penelitian baru yang sedang berkembang, mengingat potensinya dalam berbagai aplikasi seperti deteksi plagiarisme, literasi digital, dan manajemen informasi. Selain itu, artikel tentang *bibliometric analysis* (9%) menunjukkan bahwa peneliti sering menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memahami tren penelitian dan mengidentifikasi celah penelitian. Dengan demikian, fokus topik artikel ini tidak hanya mencerminkan

minat akademik saat ini tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk penelitian masa depan yang lebih inovatif.

Hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa information science research memiliki kecenderungan interdisipliner yang kuat, terutama dengan bidang ilmu komputer. Hal ini tercermin dari dominasi topik-topik seperti data science, machine learning, dan artificial intelligence, yang secara tradisional merupakan bagian dari domain ilmu komputer. Artikel-artikel dalam dataset ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian di bidang information science berfokus pada pengembangan teknologi informasi, pemrosesan data besar (big data), serta aplikasi kecerdasan buatan, yang semuanya memiliki akar kuat dalam ilmu computer (Mushtaq et al., 2024; Zhang et al., 2023).

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 3% dari total artikel (15 dari 500 artikel) yang secara eksplisit terkait dengan ilmu perpustakaan. Artikel-artikel ini membahas topik-topik seperti bibliometrik, digital library, literasi informasi, dan manajemen koleksi digital, yang merupakan area kajian utama dalam ilmu perpustakaan. Namun, proporsi ini sangat kecil dibandingkan dengan topik lain yang lebih mendominasi, seperti machine learning (24%) atau data science (17%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ilmu perpustakaan memiliki irisan dengan information science, kontribusinya masih relatif kecil dalam konteks penelitian global.

Temuan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, information science sebagai bidang ilmu bersifat multidisiplin, sehingga cakupannya melampaui batas-batas tradisional ilmu perpustakaan. Kedua, kemajuan teknologi informasi dan kecerdasan buatan telah mendorong peneliti untuk lebih fokus pada aplikasi teknologi modern, yang sering kali tidak langsung terkait dengan praktik perpustakaan tradisional. Ketiga, meskipun ilmu perpustakaan memiliki relevansi penting dalam era digital, transformasi perpustakaan ke arah digitalisasi dan literasi informasi masih membutuhkan waktu untuk berkembang sepenuhnya dalam lingkup penelitian information science. Oleh karena itu, meskipun irisan antara information science dan ilmu perpustakaan ada, kontribusi ilmu perpustakaan dalam penelitian ini masih terbatas pada area-area tertentu seperti bibliometrik dan literasi digital.

D. Kesimpulan

Temuan ini diperoleh melalui analisis distribusi artikel berdasarkan tahun, pola kepengarangan, dan topik utama. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, dan area potensial untuk penelitian mendatang. Hasil penelitian ini penting karena mencerminkan tren global dalam ilmu informasi, seperti dominasi teknologi AI, kolaborasi lintas disiplin, dan penurunan produktivitas penelitian pasca-pandemi.

Daftar Pustaka

- Bornmann, L., Haunschild, R., & Mutz, R. (2020). Should citations be field-normalized in evaluative bibliometrics? An empirical analysis based on propensity score matching. *Journal of Informetrics*, 14(4). <https://doi.org/10.1016/j.joi.2020.101098>
- Cao, Y., Cheung, N. A., Giustini, D., LeDue, J., & Murphy, T. H. (2024). Scholar Metrics Scraper (SMS): automated retrieval of citation and author data. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 9. <https://doi.org/10.3389/frma.2024.1335454>
- Dabengwa, I. M., Young, S., & Ngulube, P. (2023). Rigour in phenomenological and phenomenography studies: A scoping review of library and information science research. In *Library and Information Science Research* (Vol. 45, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2022.101219>
- Elia, E. F., & Mhando, J. A. (2023). Global Library and Information Science Research Patterns: A Twenty-Five-Year Reflection. *University of Dar Es Salaam Library Journal*, 18(2), 178–197. <https://doi.org/10.4314/UDSLJ.V18I2.12>
- Gupta, S., & Gul, S. (2024). Tracking the research trends in the library and information science: a case study of India. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 73(1–2), 202–218. <https://doi.org/10.1108/GKMC-11-2021-0184/FULL/PDF>
- Mardianto, M. S. R., Setiawan, M. R., Nata, P. G., Sihaloho, Y. V. M., & Moh, S. (2024). Trends in the Library and Information field regarding Preservation and Conservation of Library collections (2019-2023). *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(4), 191–200. <https://doi.org/10.52423/JLPI.V4I4.28>
- Mayernik, M. S. (2023). Data Science as an Interdiscipline: Historical Parallels from Information Science. *Data Science Journal*, 22(1). <https://doi.org/10.5334/dsj-2023-016>
- Mohammadi, M., Roshandel, G., Ghazimirsaeid, S. J., Zarinbal, M., Beheshti, M. S. H., & Sheikhshoaei, F. (2022). Scientometric Study of Research in Information Retrieval in Medical Sciences. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 36(1). <https://doi.org/10.47176/mjiri.36.65>
- Mushtaq, M., Malik, B. A., & Khan, N. (2024). Measuring the growth and impact of library and information science research in India: a multidimensional scientometric assessment. *Global Knowledge, Memory and Communication, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/GKMC-04-2023-0126/FULL/PDF>
- Nurhudha, M. S., & Safii, Moh. (2024). Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Jaringan terhadap Literasi Digital pada Perpustakaan (2018-2024). *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(4), 201–209. <https://doi.org/10.52423/JLPI.V4I4.23>
- Petras, V. (2024). The identity of information science. *Journal of Documentation*, 80(3). <https://doi.org/10.1108/JD-04-2023-0074>

- Song, Y., Wei, K., Yang, S., Shu, F., & Qiu, J. (2023). Analysis on the research progress of library and information science since the new century. *Library Hi Tech*, 41(4). <https://doi.org/10.1108/LHT-06-2020-0126>
- Supriyadi, E. (2022). A Bibliometric Analysis: Computer Science Research From Indonesia. *TIERS Information Technology Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.38043/tiers.v3i1.3706>
- Thakuria, A., & Chakraborty, I. (2021). A Bibliometric review on Information Seeking Behaviour research literature in Library and Information Science using HistCite and VOSviewer. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Wijewickrema, M. (2023). A bibliometric study on library and information science and information systems literature during 2010–2019. *Library Hi Tech*, 41(2). <https://doi.org/10.1108/LHT-06-2021-0198>
- Ye, F. Y., & Ma, F. C. (2023). An essay on the differences and linkages between data science and information science. *Data and Information Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.dim.2023.100032>
- Zhang, J., Wolfram, D., & Ma, F. (2023). The impact of big data on research methods in information science. *Data and Information Management*, 7(2). <https://doi.org/10.1016/j.dim.2023.100038>